

## ***SUSTAINABLE DEVELOPMENT* RUMAH KREATIF EKS LOKALISASI DOLLY**

**Kumara Sadana Putra, S.Ds., M.A.<sup>1</sup>, Chyntia Chandra<sup>2</sup>**

Program Studi Desain Produk, Universitas Surabaya

Jl.Raya Kalirungkut, Surabaya 60293

Telp. (031) 2981193

kumy01@yahoo.com, chyntia.chandra@ymail.com

### **ABSTRAK**

Kota Surabaya sebagai kota terbesar kedua di Indonesia juga tentunya memiliki andil dalam memajukan ekonomi kreatif, salah satunya ialah perubahan wajah dolly yang menjadi kawasan Industri Kreatif di Surabaya. Dolly dahulu menjadi salah satu penyumbang APBD terbesar setiap bulannya bagi pemerintah Surabaya, puluhan miliar rupiah, perputaran uang yang masuk dari praktik haram dan menjadi penopang hidup warga terdampak. Wali Kota Tri Rismaharini 2015 lalu mantap menutup kawasan tersebut. Berkat keberanian dan dukungan dari berbagai pihak, Dolly akhirnya mendapat pembaruan dari wajah kelamnya menjadi Rumah Kreatif. Pemerintah Kota Surabaya melakukan pembangunan kawasan industry kreatif Dolly menjadi rumah kreatif yang sekarang disebut Dolly Saiki Point (DS Point). Untuk dapat bertahan, pembangunan DS Point sebagai rumah kreatif membutuhkan perencanaan yang terstruktur agar nantinya Dolly tetap dapat berkembang dalam jangka waktu yang panjang. Pendekatan *sustainable development* sebagai upaya perencanaan yang meningkatkan kemampuan ekonomi untuk kembali memberi manfaat ke dalam lingkungan sosial, ditantang di permasalahan Dolly Saiki ini. Sementara itu isu ekonomi kreatif tentang pemanfaatan kreatifitas, ketrampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan dan pemanfaatan daya kreasi UKM di DS Point membutuhkan pendekatan *sustainable design* merupakan cara perancangan benda fisik, lingkungan binaan, dan pelayanan agar sesuai dengan prinsip keberlanjutan sosial, ekonomi, dan ekologi. Hal-hal inilah yang melatarbelakangi penyusunan *sustainable development* program Rumah Kreatif DS Point Kota Surabaya yang berorientasi pada peningkatan kehidupan sosial dan ekonomis berupa roadmap (peta jalan) dalam jangka menengah hingga tahun 2021.

*Kata kunci:* Dolly, Ekonomi Kreatif, Rumah Kreatif, *Sustainable design*, *Sustainable Development*

### **1. PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Hubungan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan manusia, dan pencapaian masa depan yang berkelanjutan memiliki sejarah intelektual yang panjang dan kompleks. Dalam buku 1910-nya *The Fight for Conservation*, ahli konservasi Amerika Gifford Pinchot menekankan: hak generasi sekarang untuk menggunakan apa yang dibutuhkannya dan semua yang dibutuhkannya dari sumber daya alam yang

ada sekarang merupakan kewajiban kita supaya keturunan kita tidak akan kehilangan apa yang mereka butuhkan.

Pendekatan sangat *bottom-up*-ini menunjukkan bahwa masa depan yang berkelanjutan akan muncul jika kondisi biofisik dan sosial diperlukan untuk mendukung aktivitas ekonomi dan perkembangan manusia dari generasi ke generasi berikutnya. Selain itu, penekanan pada kebutuhan pertemuan daripada mempromosikan pertumbuhan atau